

Rencana Kerja

DINAS PERIKANAN

KABUPATEN LUWU UTARA

Tahun Anggaran 2017



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga selesai disusun Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara tahun 2017. Rencana ini disusun sebagai Bahan pelaksanaan kinerja dan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang akan di laksanakan.

Penyusunan renja perubahan ini mengacu pada Visi, Misi, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2016 -2021 yang merupakan pedoman dalam peletakan kebijakan operasional dalam menjawab tantangan pembangunan bidang perikanan.

Pelaksanaan rencana kerja dalam pembangunan perikanan dititik beratkan pada bagaimana meningkatkan produksi dan produktifitas serta mutu produk perikanan, meningkatkan ketersediaan sarana prasarana, infrastruktur dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Segala saran, pendapat maupun kritik yang bersifat membangun, sangat kami harapkan untuk meningkatkan kinerja tugas kami ke depan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rencana kerja ini, semoga rencana ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perikanan.

Masamba, Juli 2017

Kepala Dinas,

MUHARWAN, S. Pi. M. Si

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP : 19730205 199803 1 007



BAB I

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam tatanan pembangunan Kabupaten Luwu Utara, sektor perikanan memegang peranan yang sangat strategis, karena selain bertujuan untuk menyediakan pangan dari sumber protein hewani bagi seluruh penduduk, dapat pula diandalkan sebagai penyumbang devisa non migas dari beberapa komoditas ekspor yang dihasilkan. Demikian halnya dengan potensi sumberdaya lain, seperti eksploitasi sumberdaya laut dan wisata bahari apabila dikelola secara optimal dapat memberi kontribusi dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Luwu Utara. Besarnya kesempatan kerja yang dapat diserap dan luasnya wilayah laut yang menjadi kewenangan Kabupaten Luwu Utara, menunjukkan bahwa peran sektor kelautan dan perikanan selain menjalankan fungsi ekonomi, sekaligus menjalankan fungsi sosial, budaya dan ketahanan nasional.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah dituntut untuk lebih mengembangkan diri dalam pelaksanaan pembangunan, maka Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara dalam melaksanakan pembangunan tetap mengacu pada arah kebijakan pembangunan bidang ekonomi nasional dengan penekanan pada pengembangan perekonomian yang berbasis lokal, namun berorientasi global. Kondisi geografis Kabupaten Luwu Utara yang terdiri dari tiga dimensi yakni dataran tinggi, dataran rendah dan pesisir serta curah hujan yang turun sepanjang tahun (curah hujan tertinggi di Sulawesi Selatan) merupakan tantangan sekaligus sebagai peluang yang cukup besar apabila potensi dimaksud digarap secara profesional, terpadu dan berkelanjutan dengan melibatkan semua potensi sumber daya yang dimiliki. Hal tersebut hanya dapat terwujud apabila tersedia konsep perencanaan pembangunan yang mampu mendukung terciptanya pelayanan publik yang cepat, murah dan berdayaguna. Ini berarti harus menganut pada prinsip transparansi, partisipatif dan akuntabilitas sebagai wujud terselenggaranya good governance. Sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Visi Kabupaten Luwu Utara yang menempatkan komoditas pertanian sebagai lokomotif pembangunan ekonomi adalah sebuah realitas, mengingat potensi lahan pertanian khususnya perikanan yakni lahan tambak, kolam ikan dan areal laut yang sangat besar. Kesungguhan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan peran sektor perikanan diwujudkan dengan dibentuknya Dinas Perikanan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Perikanan dengan tujuan untuk menempatkan perikanan sebagai salah satu sektor penggerak pembangunan yang berorientasi ekonomi kerakyatan.

Disatu sisi, potensi perikanan tersedia cukup besar namun disisi lain terdapat permasalahan dan kendala yang juga cukup besar pula. Permasalahan tersebut harus dijawab dengan langkah-langkah yang konkrit, terpadu dan berkelanjutan melalui sebuah perencanaan yang strategis dengan mempertimbangkan instrument input dan lingkungan strategis baik lokal, regional maupun global. Semua aspek tersebut selain sebagai dasar pertimbangan untuk menetapkan strategi, juga untuk menetapkan visi, misi dan kebijakan operasional pembangunan serta menampung seluruh kebutuhan dan kepentingan stakeholders yang bergerak di bidang Perikanan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Luwu Utara;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kelautan;
8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
9. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;

10. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2010 tentang Perubahan UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan perubahannya Nomor 57 tahun 2007;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 02 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2011 - 2031;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 05 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Pendek Daerah Tahun 2011-2031;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
23. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Perikanan;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 14 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 Nomor 14);
25. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 96 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 Nomor 96).

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 dimaksudkan untuk memberikan arah dan acuan dalam pelaksanaan program kegiatan pembangunan sektor perikanan secara sistematis dan terencana pada tahun anggaran 2017 sebagai penjabaran kebijakan yang terkandung dalam Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun satu tahun kedepan (2017);
2. Menjabarkan kebijakan strategis ke dalam program dan kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran yang akan dicapai;
3. Merumuskan dan menjabarkan kerangka indikasi pembiayaan selama satu tahun anggaran.

D. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara untuk tahun 2017 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I. PENDAHULUAN** ; Memuat penjelasan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.
- BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016** ; Memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan, mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD disyahkan.
- BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN** ; Memuat telaahan terhadap kebijakan nasional yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait tugas pokok dan fungsi SKPD, serta program dan kegiatan dalam rangka memenuhi sasaran target kinerja SKPD
- BAB IV. PENUTUP**



BAB II

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERUBAHAN SKPD TAHUN 2017

A. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perubahan SKPD Tahun 2017 dan Capaian Renstra SKPD

Hasil evaluasi kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 sebagai berikut :

SKPD	CAPAIAN KINERJA OUTCOME DAN OUTPUT		KRITERIA CAPAIAN KINERJA		JUMLAH DAN PERSENTASE CAPAIAN KEGIATAN					KRITERIA KETEPATAN PERENCANAAN
	Triwulan II Tahun 2017	Realisasi Capaian target s/d 2017	Triwulan II Tahun 2017	Realisasi Capaian target s/d 2017	JUMLAH %	RENDAH %	SESUAI TARGET %	MELEBIHI TARGET %	TIDAK TERLAKSANA %	% YANG MEMENUHI TARGET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
DINAS PERIKANAN	41,67	89,60	Rendah	Tinggi	38	19	7	2	10	
	14,04	29,26			100	68	25	7	35	

Dari tabel diatas dapat dilihat pencapaian Outcome sampai dengan tahun 2017 sebesar 41,67% dan output sebesar 14,04%. Dari capaian tersebut masih ada beberapa kegiatan yang tidak melampaui target yang telah ditetapkan bahkan ada kegiatan yang sampai saat ini belum terlaksana.

Dari 38 kegiatan yang termuat dalam renstra Dinas Perikanan Tahun 2016-2021 masih ada 10 kegiatan yang tidak terlaksana pada tahun 2017, yang sesuai target sebanyak 7 kegiatan. Rendahnya pencapaian tersebut diakibatkan karena beberapa faktor antara lain ketersediaan dana yang tidak memadai, Beberapa kegiatan yang tumpang tindih dengan kegiatan dinas/badan/kantor lain

Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2017 dilakukan dalam 3 program utama, yaitu;

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Sasaran ini dilakukan melalui kebijakan pengembangan budidaya perikanan dan untuk mencapai sasaran ini pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan :

- a. Pembuatan, pemeliharaan dan rehabilitasi prasarana perikanan
- b. Pembangunan/rehabilitasi prasarana kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar
- c. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan nelayan dan petani ikan
- d. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan
- e. Pengembangan bibit ikan unggul
- f. Pengelolaan system perbenihan ikan
- g. Pembinaan dan pengembangan perikanan
- h. Pembuatan, pemeliharaan dan rehabilitasi prasarana perikanan
- i. Pembangunan/rehabilitasi unit perbenihan rakyat
- j. Pembangunan/rehabilitasi balai benih ikan

2. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Sasaran ini dilakukan melalui kebijakan pengembangan perikanan tangkap dan untuk mencapai sasaran ini pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan :

- a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap
- b. Pengadaan sarana perikanan tangkap
- c. Pengadaan prasarana perikanan tangkap

3. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan.

Sasaran ini dilakukan melalui kebijakan pengelolaan yang lebih baik dan optimalisasi pengembangan pemasaran produksi perikanan, untuk mencapai sasaran ini pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan :

- a. Penyusunan data statistik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
- b. Pembinaan mutu dan pemasaran hasil perikanan
- c. Pembinaan produksi bernilai tambah
- d. Pengembangan usaha perikanan dan koperasi

Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja Perubahan Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara tahun 2017 serta pencapaian Renstra Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara sampai dengan tahun 2017 dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

B. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 dan Renstra Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

❖ Visi : ***Masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera dengan pelayanan dan pengelolaan sumberdaya***

Dalam Penjabaran Visi tersebut Dinas Perikanan Menetapkan 4 Misi sebagai berikut :

MISI

1. Peningkatan kualitas SDM aparatur, menuju aparat yang professional
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya perikanan kelautan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera
3. Membangun infrastruktur kelautan perikanan yang bermutu dan memadai
4. Memacu pertumbuhan ekonomi sektor kelautan dan perikanan yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan (Pro-Poor) dan menciptakan lapangan kerja (Pro-Job)

Dari Visi Misi tersebut dijabarkan kedalam 4 tujuan dan 4 sasaran dan 8 indikator sebagai berikut :



Tujuan 1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara

- Sasaran : Meningkatnya Jumlah aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang berkualitas dan berkinerja tinggi

- Tujuan 2. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan maju, mandiri dan sejahtera

- Sasaran : Meningkatnya pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan maju, mandiri dan sejahtera



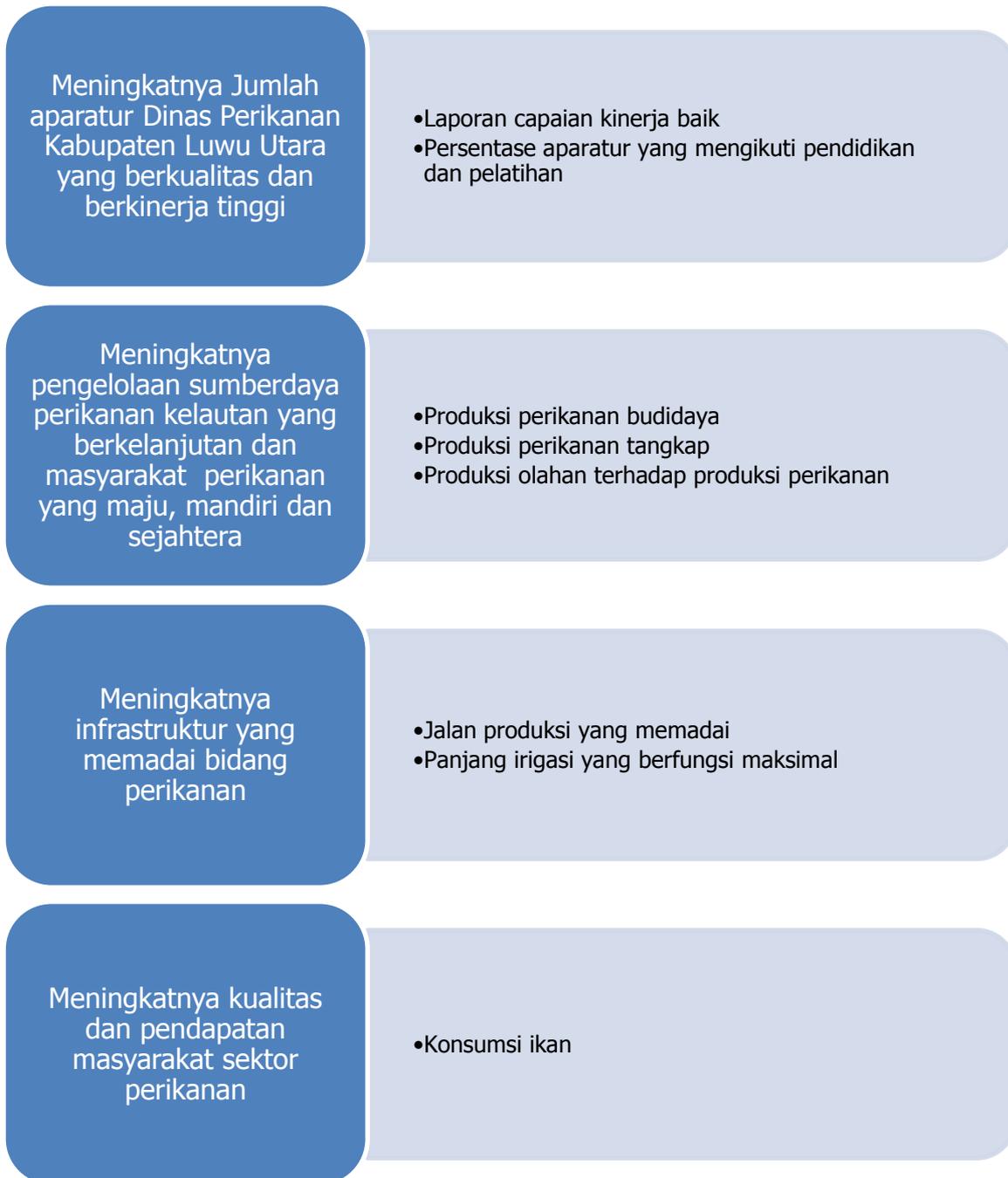
Tujuan 3. Meningkatkan infrastruktur yang memadai bidang perikanan

- Sasaran : Meningkatnya infrastruktur yang memadai bidang perikanan

- Tujuan 4. meningkatkan kualitas dan pendapatan masyarakat sektor perikanan

- Sasaran : Meningkatnya kualitas dan pendapatan masyarakat sektor perikanan

Dari 4 sasaran dijabarkan ke dalam 8 indikator :



Berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas maka pencapaian kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara Sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis capaian indikator kinerja berdasarkan fungsi pelayanan Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara pada tahun 2017 pada beberapa indikator yang tidak mencapai target Renstra Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara untuk tahun 2017 hal ini disebabkan karena :

1. Kualitas sumber daya manusia (SDM), baik nelayan maupun pembudidaya ikan masih rendah;
2. Ketersediaan infrastruktur fisik prasarana di wilayah pesisir belum memadai;
3. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana alat tangkap masih rendah;
4. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan lingkungan masih rendah sehingga praktek-praktek illegal fishing, perusakan mangrove dan terumbu karang serta pencemaran laut belum sepenuhnya dapat teratasi;
5. Terbatasnya akses masyarakat pesisir terhadap sumber-sumber produktif (sumber permodalan);
6. Seringnya terjadi konflik penggunaan ruang dan sumber daya antara nelayan dan pembudidaya;
7. Penggunaan teknologi dalam penangkapan dan penerapan teknologi budidaya perikanan masih sangat rendah.
8. Banjir tahunan yang melanda sebagian besar wilayah pesisir.
9. Pada beberapa saluran irigasi terjadi pendangkalan baik pada mulut saluran maupun pada badan-badan saluran. Pendangkalan tersebut umumnya terjadi disebabkan pada lokasi yang kondisi tanahnya didominasi oleh pasir dan lumpur.
10. Manajemen pengelolaan BBI masih rendah.

C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Dari berbagai potensi dan permasalahan perikanan yang muncul, maka dapat ditarik permasalahan perikanan yang memerlukan penanggulangan secara tepat dan komprehensif, yaitu:

1. Bidang Perikanan darat masih mempunyai peluang yang besar, dalam menggerakkan peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di pedesaan.
2. Masih rendahnya produksi dan produktifitas budidaya perikanan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dan perdagangan.
3. Masih tingginya tingkat kendala perikanan dalam pengembangan budidaya ternak terhadap ketersediaan bibit, pakan dan pemasaran.
4. Masih belum terintegrasinya usaha kelautan & perikanan dengan potensi lahan usaha yang tersedia, akibat belum terpadunya pengembangan wilayah dengan

penetapan komoditas unggulan disetiap Kabupaten. sehingga input produksi menjadi relatif tinggi dan menurunkan daya saing produk.

5. Belum tertatanya sistem data informasi dalam menunjang pengembangan usaha perikanan di setiap Kabupaten/Kota.
6. Masih belum kondusifnya lembaga keuangan yang mudah dan murah diakses oleh para peternak dalam penyediaan sumber pembiayaan usaha.
7. Belum optimalnya lembaga pemerintah dalam melayani kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan teknis Kelautan & Perikanan maupun bibit.
8. Maraknya kasus-kasus ilegal fishing

D. Review terhadap rancangan awal RKPD

Rancangan awal RKPD untuk Tahun Anggaran 2017 untuk Dinas Perikanan terdiri atas 3 program kerja yang terdiri atas 25 Kegiatan. Adapun program tersebut adalah :

1. Program Pengembangan budidaya perikanan
 - a. Pembuatan, pemeliharaan dan rehabilitasi prasarana perikanan
 - b. Pembangunan/rehabiltasi prasarana kawasan budidaya laut, payau dan air tawar
 - c. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan nelayan dan petani ikan
 - d. Pengembangan bibit ikan unggul
 - e. Pengelolaan sistem perbenihan ikan
 - f. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan
 - g. Pembinaan dan pengembangan perikanan
 - h. Pengadaan sarana perikanan budidaya
 - i. Pengadaan prasarana perikanan budidaya
 - j. Pembangunan/rehabiltasi balai benih ikan
 - k. Pengembangan sarana dan prasarana budidaya
 - l. Pengelolaan sumberdaya ikan
2. Program Pengembangan perikanan tangkap
 - a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap
 - b. Pengadaan sarana perikanan tangkap
 - c. Pengadaan prasarana perikanan tangkap

- d. Pembangunan tempat pelelangan ikan
 - e. Pengelolaan sumber daya ikan
3. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produk perikanan
- a. Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
 - b. Pembinaan produksi bernilai tambah
 - c. Peningkatan mutu dan diversifikasi produk perikanan
 - d. Pengembangan usaha perikanan dan koperasi
 - e. Peningkatan investasi dan keberlanjutan usaha hasil kelautan dan perikanan

Hasil analisa terhadap rancangan awal RKPD Tahun Anggaran 2017 didapatkan adanya beberapa penambahan kebutuhan anggaran pada beberapa program/kegiatan dibandingkan dengan RKPD tahun anggaran 2016, hal ini disebabkan karena adanya penambahan volume kegiatan maupun target volume capaian yang harus dipenuhi untuk memenuhi target awal RKPD.

E. Penelaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Untuk pelaksanaan program/kegiatan yang termuat dalam renstra Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara 2016-2021 maka terlebih dahulu akan diadakan sinkronisasi antara usulan program kegiatan mulai dari pemerintah desa, kecamatan dan akan berlanjut pada pemerintah kabupaten luwu utara yang disebut dengan kegiatan musrenbang (musyawarah rencana pembangunan) sebagai implementasi program kegiatan yang bersumber dari bawah. Usulan program kegiatan dari para pemangku kepentingan/stakeholders untuk tahun anggaran 2017 bidang perikanan didominasi pada pekerjaan-pekerjaan fisik berupa pengadaan sarana dan prasarana budidaya dan penangkapan seperti pengadaan bibit dan alat tangkap, perahu, mesin, dan penataan & rehabilitasi jaringan irigasi tambak. Selain itu para stakeholder juga mengharapkan adanya bimbingan teknis dan pendampingan pada usaha-usaha budidaya seperti rumput laut, pemasaran dan peningkatan kualitas pasca panen hasil-hasil perikanan serta adanya lembaga ekonomi seperti koperasi yang dapat membantu dalam hal permodalan dan pemasaran. Penelaan program kegiatan hasil musrenbang tersebut dituangkan dalam tabel di bawah ini



BAB III

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam menentukan tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang selanjutnya akan dituangkan Dalam Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016 – 2021 Dinas Perikanan Kabupaten

Luwu Utara merujuk pada Visi dan Misi Daerah Kabupaten Luwu Utara, Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

A. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan

Terkait dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015 – 2019 serta visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2013 – 2018 yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan strategi pembangunan Sektor kelautan, maka arah kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dalam lima tahun kedepan adalah :

1. Pro Poor dimana pendekatan ini dilakukan melalui pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat pelaku usaha Kelautan dan Perikanan
2. Pro Job adalah pendekatan yang dilakukan melalui optimalisasi potensi perikanan budidaya yang belum tergarap untuk menurunkan tingkat pengangguran.
3. Pro growth yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mewujudkan pertumbuhan sektor Kelautan dan Perikanan

Keempat arah kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara tersebut akan dituangkan dan dilaksanakan dalam rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 tahun kedepan (tahun 2016-2021).

Dalam melaksanakan program kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara lima tahun kedepan terdapat beberapa faktor penghambat antara lain :

1. Sinkronisasi antara kesiapan jadwal budidaya kelompok penerima dengan ketersediaan sarana produksi dan bibit / benur belum terjadwal dengan baik

hal ini diakibatkan oleh proses pengadaan barang dari pihak rekanan tidak mengikuti jadwal budidaya yang telah ditetapkan oleh kelompok penerima sehingga berdampak pada penurunan produksi maupun produktivitas.

2. Perubahan Iklim serta cuaca yang tidak menentu.
3. Masih kurangnya pengetahuan serta keterampilan anggota kelompok pembudidaya dalam hal manajemen kelompok maupun teknik budidaya yang baik dan benar.
4. Infrastruktur pendukung budidaya baik jalan maupun irigasi tambak belum maksimal

B. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Perikanan

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perikanan

Dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara tersebut, maka harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organizer.

Tujuan Renja merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan menfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dirumuskan berdasarkan visi dan misi Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2021 berdasarkan fungsi pelayanan SKPD sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				1	2	3	4	5	6

Meningkatkan kualitas SDM aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara	Meningkatnya jumlah aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang berkualitas dan berkinerja tinggi	Laporan Capaian Kinerja Baik	A,B,C ,D	C	C	C	B	B	B
		Persentase Aparatur Yang Mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	20	20	30	40	50	60
Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan kelautan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera	Meningkatnya pengelolaan sumberdaya perikanan kelautan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera	Produksi perikanan budidaya	Ton	191.843,88	198.558,41	205.507,95	212.700,82	220.145,35	227.850,44
		Produksi perikanan tangkap	Ton	1.772,29	1.798,88	1.825,87	1.853,26	1.881,06	1.909,27
		Jumlah Produksi Olahan terhadap Produksi Perikanan	Kg	4.134	4.960,8	5.952,96	7.143,55	8.572,26	10.286,71
Meningkatkan infrastruktur yang memadai bidang perikanan	Meningkatnya infrastruktur yang memadai bidang perikanan	Jalan produksi yang memadai	Km	10	10	10	10	10	10
		Panjang irigasi yang berfungsi maksimal	Km	10	15	15	15	15	15
Meningkatkan kualitas dan pendapatan masyarakat sektor perikanan	Meningkatnya kualitas dan pendapatan masyarakat sektor perikanan	Konsumsi Ikan	Kg/kpt/thn	57,18	57,75	58,33	58,91	59,50	60,09

C. Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Salah satu pokok permasalahan yang dihadapi Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya adalah masih terbatasnya kualitas SDM aparatur termasuk kuantitas yang belum memadai. Dari

jumlah aparatur yang ada, tenaga administrasi dan tenaga teknis belum memadai, namun yang sangat terasa kekurangannya adalah tenaga penyuluh perikanan.

Untuk kebutuhan penyuluh secara teknis dibutuhkan penyuluh dengan kualifikasi penyuluh perikanan budidaya dan perikanan tangkap, penyuluh pengolahan hasil dan pasca panen serta penyuluh kelautan terutama dalam rangka pengawasan dan pengendalian sumber-sumberdaya kelautan dan perikanan. Hingga saat ini, jumlah penyuluh perikanan sebanyak 6 orang, sementara kebutuhan ril sebanyak 60 orang yakni penyuluh kelautan sebanyak 10 orang untuk 10 Desa yang memiliki wilayah laut, 23 orang untuk penyuluh budidaya perikanan air payau dan sebanyak 15 orang untuk penyuluh perikanan budidaya air tawar serta 12 orang untuk penyuluh yang menangani pasca panen dan pengolahan hasil-hasil perikanan.

Dalam struktur sosial penduduk Kabupaten Luwu Utara, kelompok masyarakat pesisir adalah salah satu kelompok masyarakat marginal dan memiliki andil dalam kontribusi terhadap penduduk miskin di daerah ini. Kualitas SDM masyarakat pesisir yang rendah yang berakibat pada rendahnya tingkat produktifitas, prasarana infrastruktur yang tidak memadai yang juga berpengaruh pada tingkat mobilitas penduduk serta pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan penduduk pesisir untuk pembangunan wilayah pesisir.

Menyikapi hal tersebut, untuk lima tahun kedepan, pemerintah dalam hal ini Dinas Perikanan berupaya mewujudkan strata sosial ekonomi masyarakat pesisir ke arah yang lebih baik dengan menempatkan masyarakat pesisir sebagai sasaran utama dengan program-program yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui wira usaha, pengembangan usaha mina pedesaan, pengembangan industri rumah tangga melalui kelompok wanita tani dan yang tidak kalah pentingnya adalah pembinaan dan pengembangan lembaga keuangan terutama koperasi mengingat masalah utama yang dihadapi penduduk pesisir adalah keterbatasan dalam mengakses modal usaha.

Salah satu isu utama dalam pengembangan sektor perikanan adalah isu lingkungan yakni pengelolaan sumberdaya kelautan yang belum tertata dengan baik. Hal tersebut, terjadi sebagai akibat masih lemah dan kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat pesisir terhadap pentingnya menjaga kelestarian

lingkungan, terutama dalam eksploitasi dan pemanfaatan sumber-sumberdaya hayati perairan. Faktor lain adalah masih lemahnya pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan oleh pihak-pihak yang terkait serta keterlibatan masyarakat masih sangat rendah.

Dalam rangka meningkatkan produksi dan tingkat produktifitas perikanan, maka pembangunan infrastruktur fisik prasarana adalah hal yang mutlak diperlukan. Tanpa dukungan infrastruktur, target-target produksi yang menjadi tolok ukur dalam pembangunan perikanan dan kelautan sulit tercapai. Dengan menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai misi keempat dalam rencana pembangunan sektor kelautan dan perikanan untuk lima tahun kedepan, maka produksi perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya dapat ditingkatkan.

Prioritas utama dalam pengadaan infrastuktur adalah kebutuhan dalam program-program perikanan budidaya terutama perbaikan jaringan irigasi, jalan produksi, pintu-pintu air.

Program pokok diarahkan pada program-program peningkatan produksi perikanan yang tentunya akan bermuara pada peningkatan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan, maka tingkat kesejahteraan masyarakat yang bergerak pada sektor perikanan dapat terwujud sesuai dengan target yang diharapkan. Peningkatan pendapatan akan berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi dan ketersediaan lapangan kerja yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pengurangan tingkat kemiskinan pada penduduk wilayah pesisir. Sasaran utama dalam misi kelima tertuang dalam program dan kegiatan budidaya perbenihan dan pengadaan sarana dan prasarana alat tangkap serta perbaikan dan penambahan armada penangkapan ikan.

Strategi Untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran

Guna mengarahkan pencapaian sasaran secara efektif, maka disusunlah program dan kegiatan yang implementasinya diatur melalui kebijakan/policy yang ditetapkan oleh Pimpinan.

Strategi pencapaian sasaran tersebut dijelaskan untuk masing-masing sasaran, rincian program maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dalam pencapaian sasaran.

Dinas Perikanan pada tahun anggaran 2017 melakukan strategi pencapaian sasaran dimaksud dalam Visi dan Misi Dinas Perikanan (Tabel III.1), pada beberapa program kerja dan kegiatan, Adapun Tujuan dan sasaran serta indikator program program/kegiatan tersebut adalah :

1. Peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang bergerak pada sektor perikanan dengan sasaran pada peningkatan produksi dan produktifitas perikanan budidaya dengan indikator pada peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap dan budidaya. Adapun program dan kegiatan tersebut adalah :

a. Pengembangan Budidaya Perikanan

Program Pengembangan Budidaya Perikanan dilaksanakan pada 12 kegiatan, masing-masing :

- 1) Pembuatan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Prasarana Perikanan
- 2) Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air tawar
- 3) Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan dan Petani ikan
- 4) Pengembangan Bibit Ikan Unggul
- 5) Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan
- 6) Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan
- 7) Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
- 8) Pengadaan Sarana Perikanan Budidaya
- 9) Pengadaan Prasarana Perikanan Budidaya
- 10) Pembangunan/Rehabilitasi Balai Benih Ikan
- 11) Pengembangan sarana dan prasarana budidaya
- 12) Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan

Pengembangan budidaya perikanan terutama ditujukan pada peningkatan produksi perikanan budidaya dengan target peningkatan 3,5 % pertahun. Peningkatan produksi budidaya rumput laut, udang dan bandeng merupakan target utama disamping peningkatan pada produksi perikanan air tawar seperti ikan mas, nila dan lele.

Program Pengembangan Budidaya Perikanan adalah program yang dimaksudkan adalah salah satunya sebagai upaya untuk peningkatan produksi perikanan khususnya pada usaha-usaha budidaya perikanan.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan dan Pengembangan Perikanan yang didalamnya dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain pemberian bibit ikan mas, lele dumbo, kepiting dan rumput laut, sebagai stimulus kepada peningkatan produksi atau panen. Selain itu, untuk memperkuat usaha peningkatan produksi, tentunya juga ditentukan oleh kualitas kualitas benih. Untuk upaya ini maka dilakukan dengan perbaikan operasional BBI. Selanjutnya dilakukan sosialisasi Gerakan Kebangkitan Udang pada lokasi-lokasi pembesaran udang untuk lebih memberikan wawasan kepada para petambak tentang upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi udang dan juga bandeng.

Selain itu Pengembangan Prasarana Infrastruktur Kawasan Budidaya Laut, Air Payau & Air Tawar sangat dibutuhkan. Kegiatan yang dilakukan antara lain dengan perbaikan jaringan irigasi tambak pada lokasi-lokasi antara lain di Kecamatan Malangke dan Malangke Barat. Dalam kegiatan ini, dilakukan penataan alur-alur sungai pada saluran-saluran irigasi tambak rakyat, sehingga sirkulasi air yang mengairi tambak dapat lebih baik yang berdampak pada perbaikan kualitas air di tambak. Pada kegiatan ini, seluruhnya dilakukan pada lokasi-lokasi yang merupakan daerah dengan kualitas air yang rendah, selain sebagai daerah yang paling sering dilanda banjir yang dapat mengakibatkan sirkulasi air yang buruk.

b. Pengembangan Perikanan Tangkap

Target pencapaian dari program pengembangan perikanan tangkap dilakukan dengan beberapa kegiatan :

- 1) Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap
- 2) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap
- 3) Pengadaan Prasarana Perikanan Tangkap
- 4) Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan
- 5) Pengelolaan Sumber Daya Ikan

Pada bidang Perikanan Tangkap, kegiatan Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap, dilaksanakan sebagai upaya peningkatan produksi hasil tangkapan nelayan. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya dapat dirasakan nelayan pada saat ini.

c. Optimalisasi Pengelolaan & Pemasaran Produksi Perikanan.

Pada Program Optimalisasi Pengelolaan & Pemasaran Produksi Perikanan, yang difokuskan pada pembinaan usaha dan pemasaran produk-produk perikanan, yang dimaksudkan sebagai salah satu usaha penciptaan lapangan kerja baru, dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
- 2) Pembinaan Produksi Bernilai Tambah
- 3) Peningkatan Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan
- 4) Pengembangan Usaha Perikanan dan Koperasi
- 5) Peningkatan Investasi dan Keberlanjutan Usaha Hasil Perikanan



BAB IV

BAB IV. PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan tahun 2017 ini adalah merupakan usulan rencana operasional yang merupakan penjabaran dari rencana strategis (Renstra) Kabupaten Luwu Utara tahun 2016-2021 yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan sebagai bentuk perencanaan pembangunan di bidang perikanan yang disusun atas dasar visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan-kebijakan strategis, hal ini akan digunakan sebagai implementasi kegiatan di lapangan yang diharapkan terjadinya kesinergian/keterpaduan dalam langkah dan gerak pelaksanaan tugas dari aparat atau personil Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara maupun seluruh stakeholder sektor perikanan.

Renja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan, sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan perikanan yang bersumber anggaran dari APBD dan APBN Tahun Anggaran 2016.

Aspirasi dan usulan kegiatan dari stakeholder juga menjadi bahan penyusunan dalam penetapan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan dan pagu indikasi anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan perikanan di Kabupaten Luwu Utara.

Masamba, Juli 2017

Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara
Kepala Dinas,

MUHARWAN, S. Pi., M. Si
NIP. 19730205 199803 1 007

KEPALA DINAS PERIKANAN KABUPATEN LUWU UTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga selesai disusun Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara tahun 2017. Rencana ini disusun sebagai Bahan pelaksanaan kinerja dan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang akan di laksanakan.

Penyusunan renja perubahan ini mengacu pada Visi, Misi, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2016 -2021 yang merupakan pedoman dalam peletakan kebijakan operasional dalam menjawab tantangan pembangunan bidang perikanan.

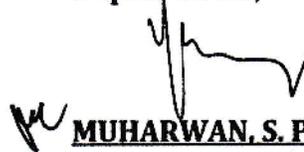
Pelaksanaan rencana kerja dalam pembangunan perikanan dititik beratkan pada bagaimana meningkatkan produksi dan produktifitas serta mutu produk perikanan, meningkatkan ketersediaan sarana prasarana, infrastruktur dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Segala saran, pendapat maupun kritik yang bersifat membangun, sangat kami harapkan untuk meningkatkan kinerja tugas kami ke depan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rencana kerja ini, semoga rencana ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perikanan.

Masamba, Juli 2017

Kepala Dinas,



MUHARWAN, S. Pl., M. Si

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP : 19730205 199803 1 007

BAB IV. PENUTUP

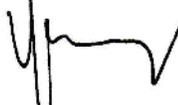
Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan tahun 2017 ini adalah merupakan usulan rencana operasional yang merupakan penjabaran dari rencana strategis (Renstra) Kabupaten Luwu Utara tahun 2016-2021 yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan sebagai bentuk perencanaan pembangunan di bidang perikanan yang disusun atas dasar visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan-kebijakan strategis, hal ini akan digunakan sebagai implementasi kegiatan di lapangan yang diharapkan terjadinya kesinergian/keterpaduan dalam langkah dan gerak pelaksanaan tugas dari aparat atau personil Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara maupun seluruh stakeholder sektor perikanan.

Renja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan, sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan perikanan yang bersumber anggaran dari APBD dan APBN Tahun Anggaran 2016.

Aspirasi dan usulan kegiatan dari stakeholder juga menjadi bahan penyusunan dalam penetapan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan dan pagu indikasi anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan perikanan di Kabupaten Luwu Utara.

Masamba, Juli 2017

Dinas Perikanan Kab. Luwu Utara
Kepala Dinas,


MU HARWAN, S. Pi., M. Si
NIP. 19730205 199803 1 007

TABEL 1
REKAPITULASI EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD DAN PENCAPAIAN RENSTRA SKPD S/D TAHUN 2017
KABUPATEN LUWU UTARA

Nomor	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME DAN KEGIATAN OUTPUT)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021		Realisasi Target Kinerja hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target Realisasi Program dan Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra DKP s/d Tahun Berjalan 2017	
						Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi Tahun 2017 (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)
1	2	3	4		5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3.01	Urusan Pilihan										
3.01.01	Dinas Perikanan										
3.01.3.01.1.01	Pengembangan budidaya perikanan	Produksi budidaya air tawar	1,920.19	Ton	1,629.60	1,673.25	713.92	42.67	1,673.25	2,343.52	122.05
		Produksi budidaya air laut	38,649.76	Ton	32,758.13	33,681.03	16,768.58	49.79	33,681.03	49,526.71	128.14
		Produksi budidaya air payau	187,280.49	Ton	158,712.78	163,204.13	78,679.84	48.21	163,204.13	237,392.62	126.76
	Pembuatan, pemeliharaan dan rehabilitasi parasarana perikanan	Panjang irigasi tambak yang ditata/rehab	55	km	1.20	10	-	0.00	10	11.20	20.36
		Panjang jalan desa/produksi	60	km	15.59	10	-	0.00	10	25.59	42.65
		Panjang jaringan irigasi kolam air tawar yang dibangun	25	km	4.10	5	-	0.00	5	9.10	36.40
	Pembangunan/rehabilitasi prasarana kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	Jumlah kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar yg dibangun/rehab	5	kws	-	1	-	0.00	1	1.00	20.00
	Pembinaan & pengembangan kelembagaan nelayan dan petani ikan	Jumlah kelompok yg dibina	25	klp	-	5	-	0.00	5	5.00	20.00
	Pengembangan bibit ikan unggul	1.Sarana Operasional BBI Salulemo	6	paket	1	1	-	0.00	1	2.00	33.33
		2. Jumlah calon induk unggul	60	ekor	-	20	-	0.00	20	20.00	33.33
		3. Pakan induk Ikan	9,150	kg	2,562	1,500	466	31.07	1,500	4,528.00	49.49
		4. Pakan Bibit Ikan	4,250	kg	-	750	256	34.13	750	1,006.00	23.67
		5.Pupuk	1,156	kg	1,000	200	260	130.00	200	1,460.00	126.30
	Pengelolaan sistem perbenihan ikan	1.Jumlah Kebun Bibit Rumput Laut	10	Unit	-	2	-	0.00	2	2.00	20.00
		2. Jumlah UPR yang mendapat pembinaan dan bantuan	19	Unit	-	3	-	0.00	3	3.00	15.79
		3. Jumlah Hatchery/UPR yang tersedia	15	unit	-	3	-	0.00	3	3.00	20.00

	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	1. Jumlah klp Pembudidaya/Penyuluh yang Mendapat Bimtek dan Program Bantuan APBN dan APBD 1	500	klp	-	90	10	11.11	90	100.00	20.00
	Pembinaan dan pengembangan perikanan	1. Jumlah bibit ikan	4,145,000	ekor	1,000,000	705,000	-	0.00	705,000	1,705,000.00	41.13
		2. Jumlah Bibit udang	3,350,000	ekor	500,000	500,000	-	0.00	500,000	1,000,000.00	29.85
		3. Jumlah Bibit Rumpit Laut	210,000	kg	-	30,000	-	0.00	30,000	30,000.00	14.29
	Pengadaan sarana perikanan budidaya	1. Pengadaan perahu angkut	60	Unit	10	10	-	0.00	10	20.00	33.33
		2. Karamba Apung	10	Unit	-	2	-	0.00	2	2.00	20.00
	Pengadaan prasarana perikanan budidaya	Jumlah kelompok penerima sarana/prasarana budidaya	50	klp	-	10	-	0.00	10	10.00	20.00
	Pembangunan/rehabilitasi balai benih ikan	Jumlah balai benih ikan yg dibangun/rehab	5	Unit	-	1	-	0.00	1	1.00	20.00
	Pengembangan sarana dan prasarana budidaya	Jumlah penambahan areal baru budidaya air payau/ tambak/ tawar	50	Ha	-	10	-	0.00	10	10.00	20.00
	Pengelolaan Sumberdaya ikan	Data statistik perikanan budidaya	5	dok	-	1	-	0.00	1	1.00	20.00
3.01.3.01.1.21	Pengembangan Perikanan Tangkap	Peningkatan produksi perikanan tangkap laut	1,717.69	Ton	1,647.00	1,618.38	689.20	42.59	1,618.38	2,336.20	136.01
		Peningkatan produksi perikanan tangkap perairan umum	191.58	Ton	178.70	180.50	82.88	45.92	180.50	261.58	136.54
	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	jumlah nelayan yang mendapat pendampingan keterampilan nelayan dan pemahaman tentang penangkapan ikan ramah lingkungan	550	Org	50	100	-	0.00	100	150.00	27.27
		Jumlah yang mendapat pembinaan dan pelatihan perbengkelan mesin kapal/perahu, bodi kapal/perahu dan alat tangkap ikan	130	Org	-	20	-	0.00	20	20.00	15.38
		Jumlah nelayan yang mendapat sosialisasi sertifikat hak tanah nelayan	1,000	Org	-	200	-	0.00	200	200.00	20.00
	Pengadaan sarana perikanan tangkap	Jumlah alat tangkap	1,959	Unit	195	356	-	0.00	356.00	551.00	28.13
	Pengadaan prasarana perikanan tangkap	Jumlah Rumpon Dasar	55	Unit	5	10	-	-	10	15.00	27.27

		Jumlah perahu	192	Unit	116	20	-	-	20	136.00	70.83
		Jumlah rumah ikan	50	Unit	-	10	-	0.00	10	10.00	20.00
		Jumlah Mesin perahu	126	Unit	23	25	-	0.00	25	48.00	38.10
		Jumlah Tambat Labuh	14	Unit	3	2	-	0.00	2	5.00	35.71
	Pembangunan tempat pelelangan ikan	Jumlah tempat pelelangan ikan	1	Unit	-	-	-	0.00	-	-	0.00
		Sarana/ prasarana operasional penunjang PPI	2	Unit	-	-	-	0.00	-	-	0.00
	Pengelolaan sumberdaya ikan	Jumlah ketersediaan data dan statistik perikanan tangkap	6	dok	1	1	-	0.00	1	2.00	33.33
3.01.3.01.1.23	Prog. Optimalisasi pengelolaan & pemasaran produk perikanan	Jumlah Produksi Olahan terhadap produksi perikanan	10,286.71	Kg	4,352.00	4,960.80	2,680.82	54.04	4,960.80	7,032.82	68.37
		Konsumsi Ikan	60.09	kg/kp/th	57.46	57.75	28.91	50.06	57.75	86.37	143.73
	Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Jumlah kegiatan/festival/pameran yg diikuti dlm upaya pemasaran produk perikanan lokal dan peningkatan daya saing	17	Keg	3	4	1	25.00	4	8.00	47.06
	Pembinaan produksi bernilai tambah	Keikutsertaan dalam lomba masak dan kegiatan lainnya dalam rangka pembinaan produksi yang bernilai tambah	11	Keg	2	2	-	0.00	2	4.00	36.36
		Gemar Makan Ikan	4	Keg	-	1	-	0.00	1	1.00	25.00
	Peningkatan mutu dan diversifikasi produk perikanan	Jumlah ragam produk olahan bernilai tambah dilokasi yang dibina	6	Rgm	-	2	-	0.00	2	2.00	33.33
		Jumlah kelompok pengolah dan pemasar yang mengikuti pembinaan peningkatan mutu dan keamanan produk perikanan	11	Klp	-	4	-	0.00	4	4.00	36.36
		Pengujian mutu hasil perikanan	5	Keg	-	1	-	0.00	1	1.00	20.00
	Pengembangan usaha perikanan dan koperasi	Jumlah sarana dan prasarana pasca panen	250	Unit	-	50	-	0.00	50	50.00	20.00
		Jumlah gudang rumput laut (Ware House)	5	Unit	-	1	-	0.00	1	1.00	20.00

	Peningkatan investasi dan keberlanjutan usaha hasil kelautan dan perikanan	data dan statistik usaha hasil kelautan dan perikanan yang akurat	6	Dok	1	1	-	0.00	1	2.00	33.33
3.01.3.01.1.23	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya pengelolaan administrasi dan operasional kantor	100.00	%		-	-	100.00	-	-	100.00
	Penyediaan jasa surat menyurat	Surat masuk dan terkirim	7,200	surat	1,200	1,200	444	37.00	1,200	2,844.00	39.50
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening listrik yang terbayar	20	rekening	3	3	1	33.33	3	7.00	35.00
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah kantor yang bersih	8	kntr	1.00	1	0.50	50.00	1	2.50	31.25
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan kantor	120	jenis	15.00	15	6.00	40.00	15	36.00	30.00
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang menjadi langganan	72	media	10.00	10	5.00	50.00	10	25.00	34.72
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah aparat yang mengikuti rapat-rapat koordinas	300	org	50.00	50	38.00	76.00	50	138.00	46.00
	Penatausahaan Keuangan, Administrasi Kepegawaian, Ketatausahaan dan Asset	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian dan aset, jumlah dokumen rancangan anggaran dan dokumen anggaran SKPD (indikator seragam)	36	dok	6.00	6	3.00	50.00	6	15.00	41.67
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		100	%				100.00			100.00
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang tersedia	13	unit	3	2	-	0.00	2	5.00	38.46
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yg tersedia	70	unit	5	10	5	50.00	10	20.00	28.57
	Pengadaan Mebeleur	Jumlah mebeleur yang tersedia	57	unit	7	10	-	0.00	10	17.00	29.82
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara	4	unit	3	3	1	33.33	3	7.00	175.00
	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	20	unit	20	20	7	35.00	20	47.00	235.00

	Pemeliharaan gedung kantor	Jumlah kantor yang terpelihara	2	unit	-	1	-	0.00	1	1.00	50.00
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		100	%				100.00			100.00
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	180	org	48	16	5	31.25	16	69.00	38.33
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan pengolahan data dan sistem pelaporan	100	%				100.00			100.00
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja SKPD	11	laporan	1	2	1	50.00	2	4.00	36.36
	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan	Terwujudnya peningkatan layanan kedinasan	100	%				100.00			100.00
	Kunjungan Kerja Bersama Bupati /Wakil Bupati/ DPRD/ Muspida. Pejabat Pemerintah tingkat atas / unir kerja terkait	Kunjungan kerja/pendampingan	144	kunjungan	24	24	18	75.00	24	66.00	45.83
	CAPAIAN KINERJA OUT COME							69.44			111.42
	CAPAIAN KINERJA OUT PUT							14.04			29.26

100%	91% - 100%	Sangat Tinggi	80.00%	72.80%	80.00% Sangat Tinggi
	76% - 90%	Tinggi		60.80%	72.00% Tinggi
	66% - 75%	Sedang		52.80%	60.00% Sedang
	51% - 65%	Rendah		40.80%	52.00% Rendah
	<= 50%	Sangat Rendah		=<	40.00% Sangat Rendah

KEPALA.....

(.....)

TABEL 2
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LUWU UTARA

NO	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPD						Realisasi Capaian	Proyeksi	
				Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2016	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Produksi Perikanan Budidaya											
	Produksi budidaya air tawar		Ton	1,616.67	1,673.25	1,731.81	1,792.52	1,855.26	1,920.19	1,629.60	1,731.81	1,792.52
	Produksi budidaya air laut		Ton	32,542.06	33,681.03	34,859.87	36,079.96	37,342.76	38,649.76	32,758.13	34,859.87	36,079.96
	Produksi budidaya air payau		Ton	157,685.15	163,204.13	168,916.27	174,828.34	180,947.33	187,280.49	158,712.78	168,916.27	174,828.34
	Panjang irigasi tambak yang ditata/rehab		km	5	10	10	10	10	10	1.2	10	10
	Panjang jalan desa/produksi		km	10	10	10	10	10	10	15.59	10	10
	Panjang jaringan irigasi kolam air tawar yang dibangun		km	5	5	5	5	5	5	4.10	5	5
	Jumlah jembatan pada kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar yg dibangun/ rehab		Unit	-	1	1	1	1	1	-	1	1
	jumlah pintu air pada kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar yg dibangun/rehab		Unit	10	10	10	10	10	10	-	10	10
	Jumlah kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar yg dibangun/rehab		kws	-	1	1	1	1	1	-	1	1
	Jumlah kelompok yg dibina		klp	-	5	5	5	5	5	-	5	5
	1.Sarana Operasional BBI Salulemo		paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2. Jumlah calon induk unggul		ekor	-	20	-	20	-	20	-	-	20
	3. Pakan induk Ikan		kg	1,250	1,500	1,500	1,500	1,700	1,700	2,562	1,500	1,500
	4. Pakan Bibit Ikan		kg	-	750	750	750	1,000	1,000	-	750	750
	5.Pupuk		kg	156	200	200	200	200	200	1,000	200	200
	1.Jumlah Kebun Bibit Rumput Laut Euchema cottonii		unit	-	2	2	2	2	2	-	-	-
	2. Jumlah UPR yang mendapat pembinaan dan bantuan		Unit	-	3	3	3	5	5	-	3	3
	3. Jumlah Hatcheri/UPR yang tersedia		Unit	-	3	3	3	3	3	-	3	3
	1. Jumlah klp Budidaya Air Tawar yang Mendapat Bimtek		klp	-	10	15	15	25	25	-	15	15
	2. Jumlah Klp Pembudidaya Air Payau Yang Mendapat Bimbingan dan Pendampingan Teknologi		klp	-	20	20	20	30	30	-	20	20
	3. Jumlah Kelompok Pembudidaya laut yang mendapat bimtek dan pendampingan teknologi		klp	-	10	15	15	25	25	-	15	15
	4. Jumlah Kelompok Pembudidaya ikan dan penyuluh yang mendapat sosialisasi Program Bantuan APBN dan APBD 1		KLP	10	50	50	50	50	50	10	50	50
	1. Jumlah bibit ikan bandeng		ekor	50,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	1,000,000	500,000	500,000
	2. Jumlah Bibit udang windu		ekor	-	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	-	500,000	500,000
	3.Jumlah bibit Udang vannamee		ekor	50,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	500,000	200,000	200,000
	4. Jumlah Bibit Euchema cottonii		ekor	-	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	-	10,000	10,000
	4. Jumlah Bibit Ikan Mas		ekor	50,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	50,000	100,000	100,000
	5. Jumlah Bibit Ikan Nila		ekor	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
	6. Jumlah bibit gracillaria		ekor	-	20,000	20,000	40,000	40,000	40,000	-	20,000	40,000
	7. Jumlah bibit Ikan Lele		ekor	-	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	-	50,000	50,000
	8. Jumlah bibit Ikan patin		ekor	-	5,000	10,000	10,000	10,000	10,000	-	10,000	10,000
	1. Pengadaan perahu angkut		Unit	11	15	15	15	15	15	10	15	15
	2. Karamba Apung		Unit	-	2	2	2	2	2	-	2	2
	Jumlah kelompok penerima prasarana budidaya		klp	-	10	10	10	10	10	-	10	10
	Jumlah balai benih ikan yg dibangun/rehab		Unit	-	1	1	1	1	1	-	1	1
	Jumlah penambahan areal baru budidaya air payau/ tambak/ tawar		Ha	-	10	10	10	10	10	-	10	10
	Data statistik perikanan budidaya		dok	-	1	1	1	1	1	-	1	1
	Peningkatan produksi perikanan tangkap laut		Ton	1,594.46	1,618.38	1,642.66	1,667.30	1,692.31	1,717.69	1,647.00	1,642.66	1,667.30

				Pembangunan/rehabilitasi prasarana kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	Jumlah kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar yg dibangun/rehab	1 kws	200	Pembangunan/rehabilitasi prasarana kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	Jumlah kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar yg dibangun/rehab	1 kws	200
				Pembinaan & pengembangan kelembagaan nelayan dan petani ikan	Jumlah kelompok yg dibina	5 klp	50	Pembinaan & pengembangan kelembagaan nelayan dan petani ikan	Jumlah kelompok yg dibina	5 klp	50
				Pengembangan bibit ikan unggul	1.Sarana Operasional BBI Salulemo	1 paket	100	Pengembangan bibit ikan unggul	1.Sarana Operasional BBI Salulemo	1 paket	100
					2. Jumlah calon induk unggul	20 ekor	30		2. Jumlah calon induk unggul	20 ekor	30
					3. Pakan induk Ikan	1.500 Kg	26		3. Pakan induk Ikan	1.500 Kg	26
					4. Pakan Bibit Ikan	750 kg	13		4. Pakan Bibit Ikan	750 kg	13
					5.Pupuk	200 kg	3,2		5.Pupuk	200 kg	3,2
				Pengelolaan sistem perbenihan ikan	1.Jumlah Kebun Bibit Rumpul Laut	2 Unit	60	Pengelolaan sistem perbenihan ikan	1.Jumlah Kebun Bibit Rumpul Laut	2 Unit	60
					2. Jumlah UPR yang mendapat pembinaan dan bantuan	3 Unit	50		2. Jumlah UPR yang mendapat pembinaan dan bantuan	3 Unit	50
					3. Jumlah hatchery/UPR yang	3 Unit	700		3. Jumlah hatchery/UPR yang	3 Unit	700
				Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	1. Jumlah klp Budidaya/Penyuluh yang Mendapat Bimtek dan sosialisasi Program Bantuan APBN dan APBD 1	90 klp	50	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	1. Jumlah klp Budidaya/Penyuluh yang Mendapat Bimtek dan sosialisasi Program Bantuan APBN dan APBD 1	90 klp	50
					Pembinaan dan pengembangan perikanan	1. Jumlah bibit ikan	705,000 ekor		50	Pembinaan dan pengembangan perikanan	1. Jumlah bibit ikan
					2. Jumlah Bibit udang	500,000 ekor	50		2. Jumlah Bibit udang	500,000 ekor	50
					3. Jumlah Bibit Rumpul Laut	30,000 kg	50		3. Jumlah Bibit Rumpul Laut	30,000 kg	50
				Pengadaan sarana perikanan budidaya	1. Pengadaan perahu angkut	10 Unit	180	Pengadaan sarana perikanan budidaya	1. Pengadaan perahu angkut	10 Unit	180
					2. Karamba Apung	2 Unit	50		2. Karamba Apung	2 Unit	50
				Pengadaan prasarana perikanan budidaya	Jumlah kelompok penerima prasarana budidaya	10 klp	200	Pengadaan prasarana perikanan budidaya	Jumlah kelompok penerima prasarana budidaya	10 klp	200
				Pembangunan/rehabilitasi balai benih ikan	Jumlah balai benih ikan yg dibangun/rehab	1 unit	150	Pembangunan/rehabilitasi balai benih ikan	Jumlah balai benih ikan yg dibangun/rehab	1 unit	150
				Pengembangan sarana dan prasarana budidaya	Jumlah penambahan areal baru budidaya air payau/ tambak/ tawar	10 Ha	100	Pengembangan sarana dan prasarana budidaya	Jumlah penambahan areal baru budidaya air payau/ tambak/ tawar	10 Ha	100
				Pengelolaan Sumberdaya ikan	Data statistik perikanan budidaya	1 dok	100	Pengelolaan Sumberdaya ikan	Data statistik perikanan budidaya	1 dok	100
				Pengembangan Perikanan Tangkap	Peningkatan produksi perikanan tangkap laut	1,618.38 Ton	5,963	Pengembangan Perikanan Tangkap	Peningkatan produksi perikanan tangkap laut	1,618.38 Ton	5,963
					Peningkatan produksi perikanan tangkap perairan umum	180.50 Ton			Peningkatan produksi perikanan tangkap perairan umum	180.50 Ton	
				Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	jumlah nelayan yang mendapat pendampingan keterampilan nelayan dan pemahaman tentang penangkapan ikan ramah lingkungan	100 Org	150	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	jumlah nelayan yang mendapat pendampingan keterampilan nelayan dan pemahaman tentang penangkapan ikan ramah lingkungan	100 Org	150
					Jumlah yang mendapat pembinaan dan pelatihan perbengkelan mesin kapal/perahu, bodi kapal/perahu dan alat tangkap ikan	20 Org	70		Jumlah yang mendapat pembinaan dan pelatihan perbengkelan mesin kapal/perahu, bodi kapal/perahu dan alat tangkap ikan	20 Org	70
					Jumlah nelayan yang mendapat sosialisasi sertifikat hak tanah nelayan	200 Org	25		Jumlah nelayan yang mendapat sosialisasi sertifikat hak tanah nelayan	200 Org	25
				Pengadaan sarana perikanan tangkap	Jumlah alat tangkap	356 Unit	88	Pengadaan sarana perikanan tangkap	Jumlah alat tangkap	356 Unit	88
					Jumlah perahu	20 Unit	-		Jumlah perahu	20 Unit	-
					Jumlah rumah ikan	10 Unit	130		Jumlah rumah ikan	10 Unit	130
					Jumlah Mesin perahu	25 Unit	-		Jumlah Mesin perahu	25 Unit	-
				Pengadaan prasarana perikanan tangkap	Jumlah Tambat Labuh	2 Unit	400	Pengadaan prasarana perikanan tangkap	Jumlah Tambat Labuh	2 Unit	400
				Pembangunan tempat pelelangan ikan	Jumlah tempat pelelangan ikan	1 Unit	5,000	Pembangunan tempat pelelangan ikan	Jumlah tempat pelelangan ikan	1 Unit	5,000
					Sarana/ prasarana operasional penunjang PPI	- Unit	-		Sarana/ prasarana operasional penunjang PPI	- Unit	-
				Pengelolaan sumberdaya ikan	Jumlah ketersediaan data dan statistik perikanan tangkap	1 Dok	100	Pengelolaan sumberdaya ikan	Jumlah ketersediaan data dan statistik perikanan tangkap	1 Dok	100
				Prog. Optimalisasi pengelolaan & pemasaran produk perikanan	Jumlah Produksi Olahan terhadap Produksi Perikanan	4,960.80	2,324	Prog. Optimalisasi pengelolaan & pemasaran produk perikanan	Jumlah Produksi Olahan terhadap Produksi Perikanan	4,960.80	2,324
					Konsumsi Ikan	57.75 kg/kep/ th			Konsumsi Ikan	57.75 kg/kep/ th	
				Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Jumlah kegiatan/festival/pameran yg diikuti dlm upaya pemasaran produk perikanan lokal dan peningkatan daya saing	4 Keg	300	Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Jumlah kegiatan/festival/pameran yg diikuti dlm upaya pemasaran produk perikanan lokal dan peningkatan daya saing	4 Keg	300

Tabel 4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2017
KABUPATEN LUWU UTARA

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
1	Pengembangan Budidaya Perikanan				
	Pembuatan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Prasarana Perikanan				
	- Pengadaan Bibit ikan Mas/Karper	Dsn. Waelawi/Labecce, Dsn. Lamiko-Miko Desa Waelawi Kec. Malbar	Jumlah Bibit Ikan	800.000 ekor	
	- Pengadaan Bibit Ikan bandeng	Desa Waelawi Kec. Malbar	Jumlah Bibit Ikan	500.000 ekor	
	- Pengadaan Rumput Laut	Desa Pombakka Kec. Malbar	Jumlah Bibit Rumput Laut	5 klp	
	- Pengadaan Sarana Pembibitan Ikan dan Udang	Desa Pao Kec. Malbar	Jumlah Hatchery/UPR yang tersedia	2 unit	
	- Bibit Ikan Bandeng/Udang	Desa Karondang Kec. Tana Lili	Jumlah Bibit Ikan/Udang	79 ha	
	- Bibit Rumput Laut	Desa Karondang Kec. Tana Lili	Jumlah Bibit Rumput Laut	79 ha	
	- Pengadaan Bibit Ikan Bandeng	Desa Rampoang Kec. Tana Lili	Jumlah Bibit Ikan	3 pokmas	
	- Pengadaan Bibit Udang	Desa Rampoang Kec. Tana Lili	Jumlah Bibit Udang	3 pokmas	
	- Pengadaan Bibit Rumput Laut	Desa Rampoang Kec. Tana Lili	Jumlah Bibit Rumput Laut	3 pokmas	
	- Pembentukan Jalan Tambak(Jalan Produksi)	Desa Rampoang Kec. Tana Lili	Panjang jalan Produksi	3.000 mtr	
	- Pengadaan Bibit Ikan	Desa Cendana Putih II Kec. Mappedeceng	Jumlah Bibit Ikan	3 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan mas	Dsn. Rante Paccu Ds. Baebunta	Jumlah Bibit Ikan	5.000 ekor	
	- Pengadaan Bibit Ikan bandeng	Desa Pongko Kec. Bone-Bone	Jumlah Bibit Ikan	3 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan Mas	Desa Pongko Kec. Bone-Bone	Jumlah Bibit Ikan	3 klp	
	- Pengadaan Bibit Udang Vanamae	Desa Pongko Kec. Bone-Bone	Jumlah Bibit Udang	3 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan	Desa Pompaniki Kec. Sabbang	Jumlah Bibit Ikan	2 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan Bandeng	Desa Ladongi Kec. Malangke	Jumlah Bibit Ikan	3 klp	

	- Pengadaan Bibit Udang Vannamae	Desa Ladongi Kec. Malangke	Jumlah Bibit Udang	3 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan Mas	Desa Tolada Kec. Malangke	Jumlah Bibit Ikan Mas	10 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan Mas	Desa Pettalandung Kec. Malangke	Jumlah Bibit Ikan Mas	1 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan Lele Dumbo	Desa Pettalandung Kec. Malangke	Jumlah Bibit Ikan Mas	1 klp	
	- Pengadaan Bibit Ikan	Desa Tokke Kec. Malangke	Jumlah Bibit Ikan Mas	6 klp	
	- Pengadaan Bibit Udang	Desa Tokke Kec. Malangke	Jumlah Bibit Udang	6 klp	
	Pengadaan Sarana Perikanan Budidaya				
	- Pengadaan Keramba	Desa Tolada Kec. Malangke	Keramba Apung	10 klp	
2	Pengembangan Perikanan Tangkap				
	Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap				
	- Pengadaan Alat Tangkap	Desa Rampoang Kec. Tana Lili	Jumlah Alat Tangkap	5 pokmas	
	- Pengadaan Alat Tangkap Pukat Cincin (Purse Seine)	Desa Benteng Kec. Malangke	Jumlah Alat Tangkap	2 Klp	
	Pengadaan Prasarana Perikanan Tangkap				
	- Pengadaan Perahu Tempel	Desa Rampoang Kec. Tana Lili	Jumlah Perahu	5 pokmas	
	- Pengadaan Mesin	Desa Rampoang Kec. Tana Lili	Jumlah Mesin Perahu	5 pokmas	
	- Lanjutan Pembangunan Tambatan Perahu ??????	Desa Tamuku Kec. Bone-Bone	Jumlah Tambat Labuh	700 mtr	
	- Pembangunan Tambatan Perahu	Desa Karondang Kec. Tana Lili	Jumlah Tambat Labuh	1 unit	
	- Pengadaan Mesin	Desa Pince Pute Kec. Malangke	Jumlah Mesin Perahu	1 klp	

TABEL 5
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
TAHUN 2018 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2019
KABUPATEN LUWU UTARA

DINAS PERIKANAN

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2018				CATATAN PENTING	Prakiraan Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1		3	4	5	6	7	8	9	10
3 01 3 01 1 06	Pengembangan Budidaya Perikanan	Produksi Budidaya Air tawar		1,731.81 Ton	4,502			1,792.52 Ton	4,682
		Produksi Budidaya air Laut		34,859.87 Ton				36,079.96 Ton	
		Produksi Budidaya Air Payau		168,916.27 Ton				174,828.34 Ton	
	Pembuatan, pemeliharaan dan rehabilitasi Prasarana Perikanan	Panjang irigasi tambak yang di bangun		10 km	690			10 km	690
		Panjang jalan produksi yang dibangun		10 km	575			10 km	575
		Persentase Panjang jalan produksi yang direhab							
		Panjang jaringan irigasi kolam air tawar yang di bangun		5 km	345			5 km	345
		Persentase Panjang jaringan irigasi kolam air tawar yang direhab							
	Pembangunan/rehabilitasi prasarana kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	Jumlah kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar yg dibangun/rehab		1 kws	200			1 kws	300
	Pembinaan & pengembangan kelembagaan nelayan dan petani ikan	Jumlah kelompok yg dibina		5 klp	50			5 klp	50
	Pengembangan bibit ikan unggul	1.Sarana Operasional BBI Salulemo		1 paket	120			1 paket	120
		2. Jumlah calon induk unggul		- ekor	-			20 ekor	30
		3. Pakan induk Ikan		1,500 Kg	26			1,500 kg	26
		4. Pakan Bibit Ikan		750 kg	13			750 kg	13
		5.Pupuk		200 kg	3.2			200 kg	3.2
	Pengelolaan sistem perbenihan ikan	1.Jumlah Kebun Bibit Rumpul Laut		2 Unit	60			2 Unit	60
		2. Jumlah UPR yang mendapat pembinaan dan bantuan		3 Unit	50			3 Unit	50
		3. Jumlah hatchery/UPR yang tersedia		3 Unit	700			3 Unit	700
	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	1. Jumlah klp Budidaya/penyuluh yang Mendapat Bimtek dan sosialisasi Program Bantuan APBN dan APBD 1		100 klp	400			100 klp	400
	Pembinaan dan pengembangan perikanan	1. Jumlah bibit ikan		710,000 ekor	350			710,000 ekor	350

		2. Jumlah Bibit udang		700,000 ekor	70			700,000 ekor	70
		4. Jumlah Bibit Rumput Laut		30,000 kg	100			30,000 kg	150
	Pengadaan sarana perikanan budidaya	1. Pengadaan perahu angkut		10 Unit	150			10 Unit	150
		2. Karamba Apung		2 Unit	50			2 Unit	50
	Pengadaan prasarana perikanan budidaya	Jumlah kelompok penerima prasarana budidaya		10 klp	300			10 klp	300
	Pembangunan/rehabilitasi balai benih ikan	Jumlah balai benih ikan yg dibangun/rehab		1 unit	50			1 unit	50
	Pengembangan sarana dan prasarana budidaya	Jumlah penambahan areal baru budidaya air payau/ tambak/ tawar		10 Ha	100			10 Ha	100
	Pengelolaan Sumberdaya ikan	Data statistik perikanan budidaya		1 dok	100			1 dok	100
3 01 3 01 1 21	Pengembangan Perikanan Tangkap	Peningkatan produksi perikanan tangkap laut		1,642.66 Ton				1,667.30 Ton	
		Peningkatan produksi perikanan tangkap perairan umum		183.21 Ton	3,083			185.96 Ton	2,083
	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	jumlah nelayan yang mendapat pendampingan keterampilan nelayan dan pemahaman tentang penangkapan ikan ramah lingkungan		100 Org	150			100 Org	150
		Jumlah yang mendapat pembinaan dan pelatihan perbengkelan mesin kapal/perahu, bodi kapal/perahu dan alat tangkap ikan		50 Org	70			50 Org	70
		Jumlah nelayan yang mendapat sosialisasi sertifikat hak tanah nelayan		200 Org	25			200 Org	25
	Pengadaan sarana perikanan tangkap	Jumlah alat tangkap		356 Unit	539			356 Unit	539
	Pengadaan prasarana perikanan tangkap	Jumlah Rumpon Dasar		10 Unit	100			10 Unit	100
		Jumlah perahu		20 Unit	300			20 Unit	300
		Jumlah rumah ikan		10 Unit	130			10 Unit	130
		Jumlah Mesin perahu		25 Unit	269			25 Unit	269
		Jumlah Tambat Labuh		2 Unit	400			2 Unit	400
	Pembangunan tempat pelelangan ikan	Jumlah tempat pelelangan ikan		1 Unit	1,000			- Unit	-
		Sarana/ prasarana operasional penunjang PPT		- Unit	-			- Unit	-
	Pengelolaan sumberdaya ikan	Jumlah ketersediaan data dan statistik perikanan tangkap		1 Dok	100			1 Dok	100
3 01 3 01 1 21	Prog. Optimalisasi pengelolaan & pemasaran produk	Jumlah Produksi Olahan terhadap		5,952.96	2,278			7,143.55	2,468
		Konsumsi Ikan		58.33 kg/kp/th				58.91 kg/kp/th	

	Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Jumlah kegiatan/festival/pameran yg diikuti dlm upaya pemasaran produk perikanan lokal dan peningkatan daya saing		3	Keg	225			3	Keg	250
	Pembinaan produksi bernilai tambah	Keikutsertaan dalam lomba masak dan kegiatan lainnya dalam rangka pembinaan produksi yang bernilai tambah		2	Keg	150			2	Keg	160
		Gemar Makan Ikan		-	Keg	-			1	Keg	50
	Peningkatan mutu dan diversifikasi produk perikanan	Jumlah ragam produk olahan bernilai tambah dilokasi yang dibina		-	Rgm	-			2	Rgm	40
		Jumlah kelompok pengolah dan pemasar yang mengikuti pembinaan peningkatan mutu dan keamanan produk perikanan		3	Klp	45			2	Klp	40
		Pengujian mutu hasil perikanan		1	Keg	20			1	Keg	20
	Pengembangan usaha perikanan dan koperasi	Jumlah sarana dan prasarana pasca panen		50	Unit	150			50	Unit	150
		Jumlah Gudang Rumpuk Laut (Ware House)		1	Unit	1,000			1	Unit	1,000
	Peningkatan investasi dan keberlanjutan usaha hasil kelautan dan perikanan	data dan statistik usaha hasil kelautan dan perikanan yang akurat		1	Dok	50			1	Dok	50
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya pengelolaan administrasi dan operasional kantor		100	%	863			100	%	958
	Penyediaan jasa surat menyurat	Surat masuk dan terkirim		1,200	surat	11			1,200	surat	11
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening listrik yang terbayar		3	Rek	19			3	Rek	19
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah kantor yang bersih		1	kntr	9			1	kntr	9
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan kantor		15	jenis	5			15	jenis	5
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang menjadi langganan		12	Media	19			12	Media	14
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah aparat yang mengikuti rapat-rapat koordinasi		50	Org	400			50	Org	450
	Penatausahaan Keuangan, Administrasi Kepegawaian, Ketatausahaan dan Asset	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian dan aset, jumlah dokumen rancangan anggaran dan dokumen anggaran skpd		6	dok	400			6	dok	450
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	(indikator seragam)				241					221

						Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang tersedia	2	Unit	50			2	Unit	50
						Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yg tersedia	10	Unit	60			15	Unit	90
						Pengadaan Mebeleur	Jumlah mebeleur yang tersedia	10	Unit	30			10	Unit	30
						Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara	3	Unit	36			3	Unit	36
						Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	20	Unit	15			20	Unit	15
						Pemeliharaan gedung kantor	Jumlah kantor yang terpelihara	1	Unit	50			-	Unit	-
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		100	%	210			100	%	260
						Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	21	Org	210			26	Org	260
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan pengolahan data dan sistem pelaporan	100	%	32			100	%	32
						Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja SKPD	2	Lap	32			2	Lap	32
						Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan	Terwujudnya peningkatan layanan kedinasan	100	%	25			100	%	25
						Kunjungan Kerja Bersama Bupati /Wakil Bupati/ DPRD/ Muspida. Pejabat Pemerintah tingkat atas / univ. kerja terkait	Kunjungan kerja/pendampingan	24	Kjn	25			24	Kjn	25
						Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Sinkronisasi dan sinergitas perencanaan pembangunan daerah								
						Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan yang disinkronkan	7	Dok	25			7	Dok	25
						JUMLAH				11,234					10,729